

**KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL *LONCENG CINTA DI  
SEKOLAH GURU* KARYA KHAIRUL JASMI**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**FITRI KURNIA WATI  
NIM 2008/01563**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

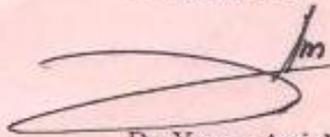
### SKRIPSI

Judul : Konflik Sosial dalam Novel *Lonceng Cinta di Sekolah Guru*  
Karya Khairul Jasmi  
Nama : Fitri Kurnia Wati  
NIM : 2008/01563  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



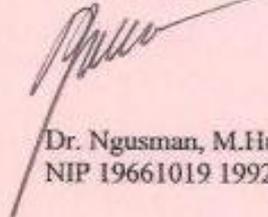
Dr. Yasnur Asri, M.Pd.  
NIP 19620509 198602 1 001

Pembimbing II,



M. Ismail Nst., S.S., M.A.  
NIP 19801001 200312 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.  
NIP 19661019 199203 1 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fitri Kurnia Wati  
NIM : 2008/01563

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

### **Konflik Sosial dalam Novel *Lonceng Cinta di Sekolah Guru Karya* Khairul Jasmi**

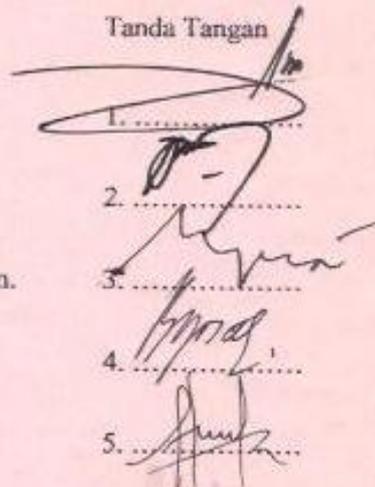
Padang, Januari 2013

#### Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
2. Sekretaris : M. Ismail Nst., S.S., M.A.
3. Anggota : Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.
4. Anggota : Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.
5. Anggota : Dra. Nurizzati, M.Hum.

#### Tanda Tangan

1. ....  
2. ....  
3. ....  
4. ....  
5. ....



## ABSTRAK

**Fitri Kurnia Wati. 2013. “Konflik Sosial dalam Novel *Lonceng Cinta di Sekolah Guru Karya Khairul Jasmi*”. Skripsi. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) konflik sosial individu dengan dirinya sendiri dalam novel *Lonceng Cinta di Sekolah Guru Karya Khairul Jasmi*; (2) konflik sosial individu dengan lingkungan keluarganya dalam novel *Lonceng Cinta di Sekolah Guru Karya Khairul Jasmi*; (3) konflik sosial individu dengan masyarakat sekitar dalam novel *Lonceng Cinta di Sekolah Guru Karya Khairul Jasmi*. Teori yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, antara lain: (1) hakikat novel; (2) struktur novel; (3) pendekatan analisis fiksi; (4) kajian sosiologi sastra; (5) hakikat konflik; dan (6) konflik sosial.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dengan teknik analisis isi. Data penelitian ini adalah penggambaran konflik sosial individu dengan dirinya sendiri, lingkungan keluarganya dan masyarakat sekitar. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Lonceng Cinta di Sekolah Guru Karya Khairul Jasmi* yang diterbitkan pada bulan Maret 2012 dengan ISBN 978-979-22-8169-9 oleh penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, beralamat di jalan Palmerah Barat 29-37, Blok I, Lt. 5, Jakarta 10270. Data dikumpulkan dengan langkah-langkah berikut: (1) membaca novel *Lonceng Cinta di Sekolah Guru Karya Khairul Jasmi*; (2) menandai peristiwa yang mengarah pada permasalahan penelitian; (3) menginventarisasikan data yang berkaitan dengan konflik sosial. Setelah data dikumpulkan, data-data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah berikut: (1) mendeskripsikan data berdasarkan konsep konflik sosial, (2) mengklasifikasikan data melalui satuan-satuan peristiwa, (3) menginterpretasikan data, (4) membuat kesimpulan dari hasil penelitian, dan (5) menulis laporan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penokohan dalam novel *Lonceng Cinta di Sekolah Guru Karya Khairul Jasmi* dapat dikelompokkan atas tokoh utama dan tokoh pembantu. Tokoh utama dalam novel *Lonceng Cinta di Sekolah Guru* adalah Nurus dan Zeta. Tokoh pendamping antara lain Eni, Kribo, Patra Rajawali, Sesenti, Tata, Fitri, Ridwan, Tafdi, Lilis, Pipit, Yuli, Budi, Gadis Berpayung Kuning, Dede, Bapak Mawardi, Maman, Pak Fauzi, Fuad, Sukri, Khairil, Nofialdi, Abrar, Gadis Berkacamata, dan Zulkarnain. Konflik Sosial dalam novel ini terdiri atas: (1) konflik individu dengan dirinya sendiri, dialami oleh tokoh Nurus; (2) konflik individu dengan lingkungan keluarganya, dialami oleh tokoh Ridwan, Gadis berpayung kuning dan Nurus; (3) konflik individu dengan masyarakat sekitar, dialami oleh tokoh Nurus dan Zeta.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat limpahan rahmad dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konflik Sosial dalam Novel Lonceng Cinta di Sekolah Guru Karya Khairul Jasmi”. Tujuan penulisan ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada (1) Dr. Yasnur Asri, M. Pd. selaku Pembimbing Satu, (2) M.Ismail Nst., S.S., S.S., M.A. selaku pembimbing dua, (3) Mhd. Hafrison, S.Pd. selaku Penasehat Akademik (PA), (4) Dr. Ngusman, M. Hum. selaku Ketua Jurusan , (5) Zulfadhli, S.S., M.A. selaku Sekretaris Jurusan, dan (6) tim dosen penguji.

Semoga bimbingan dan bantuan serta motivasi yang diberikan bisa menjadi amal di sisi Allah SWT dan diberikan balasan yang setimpal dari-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Dengan ini penulis akan menerima saran ataupun kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Pertanyaan Penelitian .....	4
E. Tujuan penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	6
1. Hakikat Novel .....	6
2. Struktur Novel .....	7
3. Pendekatan Analisis Fiksi .....	12
4. Kajian Sosiologi Sastra .....	13
5. Hakikat Konflik .....	14
6. Konflik Sosial .....	15
a. Bentuk-Bentuk Konflik Sosial .....	16
b. Penyebab Timbulnya Konflik Sosial .....	17
c. Bentuk Penyelesaian Konflik Sosial .....	18
B. Penelitian Relevan .....	18
C. Kerangka Konseptual .....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	21
B. Data dan Sumber Data .....	21
C. Subjek Penelitian .....	22
D. Teknik Pengumpulan Data .....	22
E. Teknik Pengabsahan Data .....	23
F. Teknik Penganalisan Data .....	23
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Penelitian .....	24
1. Penokohan .....	24
a. Tokoh Utama .....	24
b. Tokoh Pendukung .....	26
2. Latar .....	36
a. Latar Tempat .....	36
b. Latar Suasana .....	39
3. Alur .....	40
4. Tema .....	40

5. Sudut Pandang .....	40
6. Konflik Sosial dalam Novel <i>Lonceng Cinta di Sekolah Guru</i> Karya Khairul Jasmi .....	40
1. Konflik Sosial Individu dengan Dirinya Sendiri .....	41
2. Konflik Sosial Individu dengan Lingkungan Keluarganya .....	48
3. Konflik Sosial Individu dengan Masyarakat Sekitar .....	53
B. Pembahasan .....	57
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	60
B. Saran .....	61
<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	62
<b>LAMPIRAN</b> .....	63

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Sinopsis .....	63
Lampiran 2 Identifikasi Tokoh .....	65
Lampiran 3 Identifikasi Konflik Sosial .....	69

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra merupakan sesuatu yang menarik karena menampilkan gambaran tentang kehidupan manusia dalam berbagai aspek. Sebuah karya sastra muncul karena adanya keinginan manusia untuk mengungkapkan diri dan menggambarkan tentang kehidupan melalui ide-idenya sehingga dapat menjadi karya yang dapat dibaca orang lain, seperti puisi, novel maupun cerpen. Dalam pengungkapan ide-ide tersebut daya kreatif seorang pengarang sangat mendukung dalam penciptaan sebuah karya sastra sehingga dapat menimbulkan dunia imajinasi bagi para pembacanya.

Hubungan antara karya sastra dan masyarakat tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Hal itu membuktikan bahwa pengaruh masyarakat terhadap karya sastra sangat kuat. Masyarakat memiliki kesempatan untuk menafsirkan atau memahami nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra menurut pengalaman dan pengetahuan sendiri.

Permasalahan sastra yang muncul dapat dilihat dalam jalinan peristiwa dan setiap perilaku tokoh yang ditulis pengarang. Tokoh-tokoh novel juga mempunyai kesadaran untuk memperbaiki hidup diri sendiri dan orang lain. Pembaca harus pandai memilah mana yang harus diteladani dan mana yang harus dihindari.

Berbagai hal dapat dibicarakan dalam sebuah karya sastra, pengarang dapat mengungkapkan hal-hal tersembunyi dalam diri manusia atau tokoh dalam karya sastra. Konflik sosial dalam masyarakat yang berkembang pada zamannya

dapat digambarkan dengan lugas melalui susunan kata demi kata, kalimat demi kalimat. Konflik kenegaraanpun tak luput dari pandangan dan kepekaan imaji pengarang dalam menyikapi lingkungan tempat dimana ia berkembang, hal-hal seperti itu dapat direngkuh melalui penggambaran yang lugas, tajam, dan detail melalui pilihan kata dari pengarangnya. Dengan kata lain, karya sastra merupakan proyeksi dari kehidupan masyarakat sekitarnya. Dalam karya sastra, manusia dan permasalahan hidupnya menjadi subjek penciptaan karya sastra itu sendiri, banyak yang dapat diamati dalam diri dan kehidupan manusia, salah satunya adalah konflik sosial.

Sebagai karya seni kreatif, sastra harus mampu melahirkan suatu kreasi yang indah dan berusaha menyalurkan kebutuhan keindahan manusia (Semi, 1988: 8). Kesusastran pada saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Sepanjang sejarah kehidupan manusia akan terus bergerak, tumbuh dan berkembang. Dalam karya sastra, manusia dan segala permasalahan hidupnya menjadi objek penciptaan karya sastra itu sendiri. Banyak hal yang dapat diamati dalam diri dan kehidupan manusia, salah satunya adalah karya sastra dapat dikaji dengan kajian sosiologi sastra.

Khairul Jasmi, lahir di Supayang, Batusangkar, Sumatra Barat, 15 Februari 1963. Menulis sejumlah buku dan sejumlah kumpulan cerpen. Menjadi wartawan sejak masih kuliah pada 1985 di surat kabar *Semangat* di Padang. Pada tahun 1990 bergabung dengan *Berita Buana*, Jakarta. Pada 1993 bergabung dengan *Republika*. Sejak 2006 menjadi Pemimpin Redaksi Harian *Singgaling*, surat kabar terbesar di Sumatra Barat. Ia juga banyak menulis cerpen dan beberapa buku

sejarah dan biografi. Sebagai jurnalis, ia pernah meraih penghargaan jurnalistik bergengsi, yaitu Adinegoro. Ia pun juga pernah memenangkan lomba cerpen Deakin Universty lewat karya berjudul “Siul”. Khairul Jasmi, lelaki dengan pendidikan terakhir S2 di UNP, menjadi saksi gempa 7,9 SR menguncang Sumatra Barat pada 30 September 2009. Bersama teman-temannya musibah tersebut ia bukukan dan laris di pasaran.

Novel *Lonceng Cinta di Sekolah Guru* karya Khairul Jasmi, adalah salah satu novel yang menampilkan sisi lain dari para calon pendidik generasi penerus bangsa di SPG berupa masalah gejolak jiwa remaja yang di mabuk asmara. Perkara cinta ternyata hampir tidak pernah berubah dari tahun ke tahun, sekalipun kisah cinta itu terjadi pada tahun 1980-an di sebuah Sekolah Pendidikan Guru (SPG) di Padang Panjang yang terkenal dengan kesolidan adat dan Serambi Mekah. Novel ini memaparkan bahwa guru juga memiliki sisi-sisi manusiawi yang perlu dimengerti. Novel ini juga memaparkan ironi ketidakmerataan pembangunan di Sumatra Barat pada dekade '60-an serta perjuangan anak-anak Minang menapaki zaman ‘generasi intelektual’ yang pernah gagal dicapai orang tua mereka.

Banyak nilai-nilai yang perlu dipahami se usai membaca novel ini. Setidaknya, bagaimana hidup dalam terpaan kesulitan ekonomi, harus berhasil sekolah, punya tambatan hati dan kalau dapat sukses sampai perguruan tinggi. Membaca novel ini, terutama guru dan remaja, ada gambaran realita dimana pada masa tahun 1980-an, kisah orang berpacaran atau jatuh cinta disbanding anak remaja kini jauh berbeda. Dulu masih ada rasa malu, tertantang menulis surat dan

tidak vulgar. Kegagalan perasaan yang dialami masih dibatas normal dan etika. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Konflik Sosial dalam novel *Lonceng Cinta di Sekolah Guru* Karya Khairul Jasmi.”

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus masalah dalam penelitian ini konflik sosial dalam novel *Lonceng Cinta di Sekolah Guru* karya Khairul Jasmi.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, ”Bagaimanakah konflik sosial dalam novel *Lonceng Cinta di Sekolah Guru* karya Khairul Jasmi.”

## **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimanakah konflik sosial individu dengan dirinya sendiri dalam novel *Lonceng Cinta di Sekolah Guru* karya Khairul Jasmi? (2) Bagaimanakah konflik sosial individu dengan lingkungan keluarganya dalam novel *Lonceng Cinta di Sekolah Guru* karya Khairul Jasmi? (3) Bagaimanakah konflik sosial individu dengan masyarakat sekitar dalam novel *Lonceng Cinta di Sekolah Guru* karya Khairul Jasmi?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan konflik sosial individu dengan dirinya sendiri dalam novel *Lonceng Cinta di Sekolah Guru* karya Khairul Jasmi. (2) Mendeskripsikan konflik sosial individu dengan lingkungan

keluarganya dalam novel *Lonceng Cinta di Sekolah Guru* karya Khairul Jasmi. (3) Mendeskripsikan konflik sosial individu dengan masyarakat sekitar dalam novel *Lonceng Cinta di Sekolah Guru* karya Khairul Jasmi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pembaca, baik bersifat teoritis maupun praktis. Pertama, manfaat teoretis dalam penelitian ini adalah: (1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan bidang Bahasa dan Sastra Indonesia, (2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan perkembangan ilmu sastra, dan memperkaya penggunaan teori-teori sastra secara teknik analisis terhadap karya sastra. Kedua, manfaat praktis penelitian ini, yaitu : (1) Bagi peneliti, penelitian sastra Indonesia, khususnya dalam permasalahan sosial. (2) Bagi pembaca, penelitian ini dapat meningkatkan minat baca dan menambah wawasan tentang sosial dalam karya sastra. (3) Bagi pengarang, penelitian ini dapat memberikan masukan untuk menciptakan karya-karya sastra yang lebih baik pada masa akan datang.